

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pariwisata telah menjadi salah satu industri terbesar di dunia dan merupakan andalan utama dalam menghasilkan devisa di berbagai negara. Dengan pentingnya peranan pariwisata dalam pembangunan ekonomi di berbagai negara, pariwisata sering disebut sebagai *passport to development, new kind of sugar, tool for regional development, invisible export, non-polluting industry*, dan sebagainya (Pitana I, 2002).

Bagi Indonesia, peranan pariwisata semakin terasa, terutama setelah melemahnya peranan minyak dan gas, walaupun nilai nominalnya dalam dollar sedikit mengalami fluktuasi. Pariwisata bukan hanya masalah ekonomi, melainkan juga masalah sosial, budaya, politik dan seterusnya. Pariwisata adalah suatu sistem yang multikompleks, dengan berbagai aspek yang saling terkait dan saling mempengaruhi antar sesama. Dalam beberapa dasawarsa terakhir, pariwisata telah menjadi sumber penggerak dinamika masyarakat dan menjadi salah satu prime-mover dalam perubahan sosial-budaya (Pitana I, 1999; 2002a).

Dari waktu ke waktu, pembangunan kepariwisataan di Indonesia mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Hal ini dilihat dari pesatnya daerah yang menawarkan tempat wisata. Serta didukung dari makin meningkatnya jumlah wisatawan yang berkunjung ke Indonesia. Walaupun jumlah wisatawan yang berkunjung terus mengalami kenaikan tetapi kita harus terus lebih meningkatkannya lagi.

Indonesia merupakan Negara yang memiliki kekayaan yang melimpah, baik berupa kekayaan alam maupun seni budayanya. Gugusan kepulauan yang berjumlah sekitar 18.110 pulau, baik pulau besar maupun pulau-pulau kecil yang membentang dari barat ke timur sejauh 3.977 mil. Luas daratan Indonesia, yaitu 1.922.570 km². Hal ini menyebabkan Indonesia kaya akan objek wisata alam seperti pantai, gunung, sungai, air terjun, taman nasional, dan taman lautnya.

Keunikan seni dan budaya Indonesia terletak pada keragamannya. Setiap wilayah memiliki seni budaya dengan nilai serta filosofi dasarnya masing-masing, yang kemudian berfungsi bagi kehidupan manusia. Seiring dengan perkembangan zaman, Seni Budaya sudah mulai terlupakan, oleh karena itu kita sebagai insan pariwisata harus bisa mengemas seni budaya tersebut agar lebih menarik lagi, agar menarik para wisatawan untuk berkunjung ke daerah kita. Seni budaya dapat ditampilkan dalam berbagai acara, bahkan dapat juga ditampilkan pada saat wisatawan datang berkunjung. Hal ini menjadi semakin menarik apabila ditampilkan dalam berbagai bentuk kreasi dan dapat dijadikan daya tarik.

Pariwisata Indramayu merupakan bagian dari pariwisata Indonesia, sumber daya alam Indramayu yang demikian besar, baik dari segi sumber daya alam maupun manusianya turut serta dalam mensukseskan pariwisata Indramayu. Wisata Seni maupun Budaya yang hingga saat ini menjadi andalan adalah Tari Topeng dan Batik Indramayu. Potensi pariwisata yang ada di Indramayu sebenarnya masih banyak yang belum dikenal dan dikembangkan lagi, baik itu wisata alam, budaya, dan kulinernya.

Indramayu memiliki beragam Seni serta Budaya yaitu Seni Pertunjukan, Ritual dan Hiburan. Dari beberapa seni tersebut mempunyai arti serta fungsi apresiasi sendiri. Kondisi Seni Budaya di Kab. Indramayu saat ini sudah lebih baik dari sebelumnya, karena sekarang sudah ada tempat yang menaungi semua kegiatan yang berhubungan dengan Seni Budaya, baik seni tradisional, modern, maupun kreasi. Melihat perkembangan kepariwisataan Kota Indramayu belakangan ini sudah jauh lebih baik dengan telah dibentuknya Dinas Pemuda Olahraga Budaya dan Pariwisata (**DISPORABUDPAR**) dalam pengembangan dan pengelolaan kebudayaan dan kepariwisataan di Kabupaten Indramayu.

Seni Budaya merupakan warisan dan tradisi yang sudah turun temurun dari leluhur kita. Seni Budaya yang sudah ada dapat dilakukan pemeliharaan, dipertahankan dan dikembangkan. Indramayu memiliki potensi Kesenian yang sangat beragam, dengan beragamnya Kesenian yang dimiliki Kabupaten Indramayu sesungguhnya dapat dijadikan sebagai daya tarik wisata. Seni memiliki beberapa cabang diantaranya yaitu seni tari. Tari adalah gerak-gerak dari seluruh anggota tubuh yang selaras dengan musik, diatur oleh irama yang sesuai dengan maksud dan tujuan tertentu dalam tari. Seni tari yang dimiliki oleh suatu daerah berbeda-beda, seni tari tersebut bisa menjadi icon dari suatu daerah dan bisa menjadi daya tarik bagi wisatawan. Saat ini di beberapa daerah sudah banyak yang menjadikan kesenian sebagai salah satu daya tarik wisata dan mendapat respon yang positif dari wisatawan serta masyarakat. Maka berbagai pihak yang terkait dengan kepariwisataan dituntut keras untuk menggali potensi apa saja yang dimiliki oleh di daerahnya masing-masing. Salah satunya adalah Kabupaten

Indramayu yang masih menghadapi permasalahan dalam pemeliharaan, pengembangan dan pemanfaatan Kesenian, khususnya Seni Tari. Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan pada latar belakang penelitian bermaksud meneliti permasalahan tersebut dengan mengambil judul “**Analisis Potensi Seni Tari Sebagai Daya Tarik Wisata di Kabupaten Indramayu**”.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan, maka dapat dirumuskan batasan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana potensi Seni Tari sebagai daya tarik wisata di Kabupaten Indramayu?
2. Bagaimana upaya menjadikan Seni Tari sebagai daya tarik wisata di Kabupaten Indramayu?

C. TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menganalisis potensi Seni Tari sebagai daya tarik wisata di Kabupaten Indramayu.
2. Menganalisis upaya menjadikan Seni Tari sebagai daya tarik wisata di Kab. Indramayu.

D. MANFAAT PENELITIAN

Adapun manfaat yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat akademis, yaitu sebagai salah satu sumbangan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan sehingga menambah wawasan tentang kesenian khususnya potensi seni tari sebagai daya tarik wisata.
2. Manfaat praktis, yaitu sebagai masukan bagi pemerintah daerah setempat, terutama Dinas Pemuda, Olahraga, Budaya dan Pariwisata (Disporabudpar) Kabupaten Indramayu dalam mengambil kebijakan tentang kesenian khususnya Potensi Seni Tari Sebagai Daya Tarik Wisata dengan berbagai permasalahan yang dihadapinya.
3. Manfaat sosial, bagi masyarakat sebagai sarana dalam menumbuhkan kesadaran dan kepedulian akan pemeliharaan dan pelestarian warisan budaya karena kesenian merupakan bagian dari kebudayaan, serta peningkatan kualitas pembangunan seni dan pariwisata yang berkelanjutan.

E. DEFINISI OPERASIONAL

Analisis potensi merupakan penguraian suatu pokok antar bagian untuk memperoleh pengertian dan pemahaman dalam kesanggupan daya, kemampuan untuk lebih berkembang.

Seni tari merupakan bagian dari bentuk seni, dan seni (kesenian) merupakan bagian dari kebudayaan manusia. Seni tari merupakan ungkapan manusia yang

dinyatakan dengan gerakan-gerakan tubuh manusia yang menimbulkan keindahan.

Daya Tarik Wisata sebagai segala sesuatu yang memiliki keindahan, keunikan, dan nilai yang berupa keanekaragam, kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau kunjungan wisatawan.

Indonesia adalah Negara yang kaya akan budaya, salah satunya kaya akan seni tari. Setiap daerah di Indonesia memiliki tarian yang berbeda-beda, sehingga menjadi salah satu daya tarik wisatawan, baik Nusantara maupun Mancanegara. Fungsi seni tari selain sebagai ritual, hiburan, dan pertunjukan adalah seni tari sebagai atraksi dan daya tarik wisata dengan memiliki keunikan, keindahan dan kelangkaan.